

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional* dan pengambilan data dilakukan secara retrospektif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dari berkas rekam medik di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Januari – Desember 2014.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan September – Oktober 2016.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah pasien HIV/AIDS yang menggunakan pengobatan antiretroviral (ARV) di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Januari – Desember 2014.

Sample di ambil di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta secara keseluruhan dengan jumlah sebanyak 18 rekam medik. Adapun rekam medik yang akan dijadikan sampel adalah sesuai kriteria inklusi berikut:

1. Pasien dewasa >18 tahun
2. Rekam medik lengkap mencakup data identitas pasien, stadium klinik WHO pasien, diagnosis yang jelas dan mendapat terapi ARV.

1. Kriteria Inklusi

Pasien HIV dewasa >18 tahun, dengan data rekam medik lengkap mencakup data identitas pasien, stadium klinik, diagnosis yang jelas dan mendapatkan terapi ARV.

2. Kriteria Eksklusi

Pasien dengan rekam medik yang kurang lengkap, meninggal maupun yang pulang paksa di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Januari – Desember 2014.

D. Definisi Operasional

1. HIV/AIDS adalah hasil diagnosis dokter kepada pasien yang menyatakan bahwa pasien menderita penyakit HIV/AIDS yang tercantum dalam berkas rekam medis.
2. Antiretroviral (ARV) adalah obat yang diresepkan oleh dokter kepada pasien HIV/AIDS yang tercantum dalam berkas rekam medik dengan mekanisme kerja menghambat replikasi virus HIV.
3. Evaluasi terapi adalah keberhasilan evaluasi terapi dilihat dari tepat indikasi, tepat dosis, tepat terapi, tepat lama pemberian, tepat interval waktu pemberian, tepat pemilihan obat.

E. Alat dan Bahan

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral dari Departemen Kesehatan R.I tahun 2011.

2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengumpulan data dan berkas rekam medik pasien dengan diagnosis HIV/AIDS di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Januari – Desember 2014.

F. Cara Kerja

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap pertama adalah pembuatan proposal penelitian

Proposal penelitian ini dibuat untuk mengetahui gambaran awal penelitian yang akan dilakukan.

2. Tahapan kedua adalah perizinan melakukan penelitian

Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian di luar Prodi Farmasi kepada Kaprodi Farmasi yang ditandatangani oleh dosen pembimbing. Peneliti memberikan surat izin yang sudah ditandatangani pihak Prodi kepada rumah sakit yang dituju. Peneliti mendapatkan surat izin dari pihak rumah sakit yang telah ditandatangani oleh Apoteker di Instalasi Farmasi.

3. Tahapan ketiga adalah pengambilan data

Data yang ditelusuri didapatkan dari bagian rekam medis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Bagian rekam medis memberikan data sejumlah pasien yang telah terdiagnosis utama menderita HIV/AIDS di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Data yang diambil meliputi dua hal, yaitu data karakteristik pasien dan tatalaksana terapi pasien. Data karakteristik pasien memuat nomor pasien, jenis kelamin, umur, domisili, pendidikan, pekerjaan, faktor resiko, dan stadium klinis. Data tatalaksana terapi meliputi tanggal kunjungan, keluhan, pemeriksaan fisik dan laboratorium, diagnosis, regimen terapi awal, terapi lain, pengganti terapi.

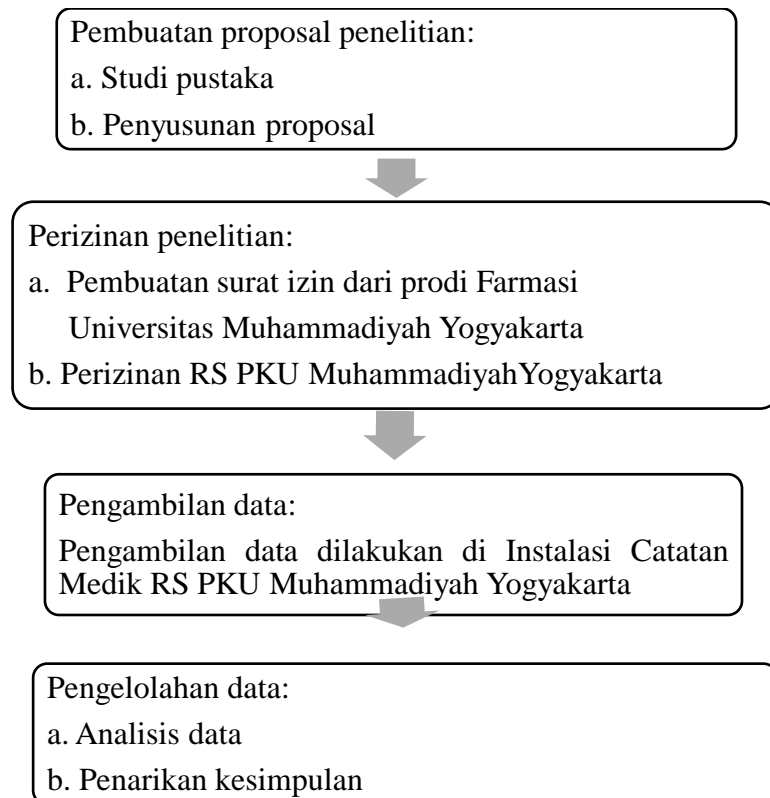
4. Tahap keempat adalah pengolahan data

Data yang telah diambil kemudian diolah dan dilakukan analisis menggunakan program *Microsoft Excel 2007*. Olahan data yang dilakukan meliputi perhitungan jumlah dan presentase dari pasien HIV/AIDS berdasarkan jenis kelamin, umur, domisili, pendidikan, pekerjaan, faktor resiko, dan stadium klinis. Regimen ARV lini pertama serta dosis ARV yang digunakan oleh pasien akan dianalisis kesesuaian menggunakan standart pengobatan Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral tahun 2011 dari Depkes RI.

5. Tahap kelima adalah penyajian data pasien

Data pasien yang telah diolah disajikan secara deskriptif, tabel, maupun grafik berkaitan dengan karakteristik pasien, jenis terapi ARV, dan tatalaksana terapi yang dilakukan.

G. Skema Langkah Kerja



Gambar 2. Skema Langkah Kerja

H. Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dilakukan analisis secara deskriptif. Analisis data yang dilakukan meliputi:

1. Gambaran Karakteristik Pasien

a. Jenis kelamin

Pasien dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin kemudian dilakukan perhitungan jumlah pada masing-masing kelompok dan persentasenya.

b. Usia

Usia pasien dikelompokkan berdasarkan kategori usia pada laporan statistik kasus HIV/AIDS dari Departemen Kesehatan RI, kemudian dilakukan perhitungan jumlah pada masing-masing kelompok dan persentasenya.

c. Domisili

Pasien dikelompokkan berdasarkan domisili pasien, kemudian dilakukan perhitungan jumlah pada masing-masing kelompok dan persentasenya.

d. Pendidikan

Pasien dikelompokkan berdasarkan pendidikan terakhir yang diperoleh pasien, kemudian dilakukan perhitungan jumlah pada masing-masing kelompok dan persentasenya.

e. Pekerjaan

Pasien dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan oleh pasien, kemudian dilakukan perhitungan jumlah pada masing-masing kelompok dan persentasenya.

f. Faktor Resiko

Pasien dikelompokkan berdasarkan sebab awal pasien terinfeksi HIV, kemudian dilakukan perhitungan jumlah pada masing-masing kelompok dan persentasenya.

g. Stadium Klinis

Pasien dikelompokkan berdasarkan stadium klinis menurut WHO, kemudian dilakukan perhitungan jumlah pada masing-masing kelompok dan persentasenya.

2. Gambaran Pengobatan ARV

a. Jenis ARV

Pasien dikelompokkan berdasarkan regimen ARV yang digunakan, kemudian dilakukan perhitungan jumlah pada masing-masing kelompok dan persentasenya.

b. Dosis ARV

Dilakukan perhitungan terhadap jumlah dan persentase dosis ARV yang digunakan.

c. Evaluasi Keberhasilan

Dilihat dari obat yang digunakan pasien dan pedoman ketepatan terapi pada pasien penderita HIV/AIDS.